

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci segala kemajuan dan pembaharuan yang berkualitas. karena pendidikan mengharuskan seseorang mewujudkan seluruh potensi dirinya baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Hal ini sesuai dengan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab 1, pasal 1 menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹ Rifkal Syihabu Rosikin menjelaskan bahwa pendidikan ialah usaha sadar pemerintah dalam mempersiapkan siswa menempuh pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah serta pembelajaran sepanjang hayat agar mereka dapat berfungsi di lingkungan alam lain di masa depan.² Sependapat dengan sasaran pendidikan menurut Ulfa Kusuma dan Tasman Hamami adalah pendidikan membuat setiap individu menjadi pribadi yang produktif dan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi manusia untuk bertanggung jawab

¹) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal.3.

²) Rifkal Syihabu Rosikin, *Model Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung*, (Jawa Timur: Uin Satu Tulungagung, 2018), Hal. 1.

terhadap diri sendiri, orang lain dan juga memiliki keterampilan.³ Deni Lesmana menjelaskan bahwa Tujuan Pendidikan secara garis besar bahwa manusia memiliki nilai spiritual, nilai social, nilai psikologis (berorientasi kepada sikap kebenaran), mencintai ilmu pengetahuan, sehat.⁴ Untuk mewujudkan berbagai potensi diri harus melalui proses pendidikan yang dilangsungkan dalam pembelajaran.

Menurut Yamin, pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Dalam proses belajar, peran guru adalah memotivasi, mendidik dan menganjurkan siswa untuk mencapai tujuannya. Tanggung jawab guru adalah memantau segala sesuatu yang terjadi di kelas agar siswanya berkembang.⁵ Menurut pendapat Budimansyah belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam keterampilan, tingkah laku siswa sebagai hasil dari pengalaman atau perubahan.⁶ Untuk menciptakan proses pembelajaran berkualitas, Guru hendaknya memahami strategi belajar mengajar dengan menerapkan

³) Ulfa Kusuma dan Tasman Hamami, *Implementasi Tujuan Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Patra Mandiri Plaju Kota Palembang*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2020), Vol 5, No. 2. Hal. 148.

⁴) Deni Lesmana, *Kandungan Nilai dalam tujuan Pendidikan Nasional (Core Ethical Values)*, (Tangerang: KORDINAT, Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 2018), Vol. 17, No. 1. Hal. 222.

⁵) Martinis Yamin M. Pd dan Maisah M. Pd, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), Hal. 28.

⁶) Robert Uron Huri, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Cv Media Sains Indoneaia, 2021). Hal.7.

strategi belajar mengajar yang berbeda dalam situasi dan kondisi yang berbeda.⁷

MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo merupakan sekolah swasta dengan akreditasi A. Pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik, terbimbing dan mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Terutama mata pelajaran fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram merupakan salah satu pembelajaran agama di kelas VIII MTs, tetapi siswa kurang semangat dan tidak menunjukkan kemampuan belajarnya. Guru dalam bidang pengajaran Fiqih menggunakan metode atau model pembelajaran, namun *discovery learning* belum digunakan dalam pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman halal dan haram siswa masih pasif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dan penemuan dalam pembelajaran karena mereka memiliki kesempatan untuk menemukan sendiri kebenaran tentang suatu ilmu pengetahuan dalam prosedur pembelajaran. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan suatu metode yang dapat mendorong siswa untuk kreatif dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁸

Discovery learning merupakan metode yang tepat karena proses kegiatan belajar yang dipimpin siswa dilakukan dengan observasi,

⁷) Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), Hal. 87-88.

⁸) Wawancara dengan Bapak Sardi di ruang tamu Mts Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo tanggal 15 Februari 2023

menanya, analisis atau penalaran data, eksperimen mandiri, dan komunikasi hasil belajar. Hal tersebut juga diperkuat oleh Saripah dengan hasil penelitian pembelajaran menggunakan *discovery learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa yang tercermin pada prestasi dan partisipasi siswa. Sebelum dilaksanakan pembelajaran *discovery learning*, tingkat prestasi siswa tergolong rendah. Setelah menerapkan metode *discovery learning*, hasil belajar mengalami perubahan dengan nilai yang memuaskan.⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Metode *Discovery Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari batasan masalah, maka peneliti memperkirakan bahwa batasan masalah yaitu,:

1. Metode pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*
2. Hasil belajar siswa dalam penelitian di lihat dari nilai siswa
3. Mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman halal dan haram
4. Siswa yang dijadikan objek yaitu siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen di MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo

⁹⁾ Saripah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Discovery Learning*, (Palangka Raya: FTIK IAIN, 2021) Vol. 1 No. 1 September.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang, dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih pada kelas VIII MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih pada kelas VIII MTs Tarbiyatul UlumTirtomoyo Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Penegasan Istilah

Guna untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti dan tujuan judul di atas, maka penulis perlu menyampaikan penegasan dan penjelasan istilah yang digunakan oleh penulis dalam judul skripsi. Adapun istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Metode *Discovery Learning*

Metode *discovery learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang membimbing siswa untuk menemukan dan mencari informasi dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil nyata siswa dari pembelajarannya, sehingga memberikan tes pada akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh sebagai acuan untuk melihat perkembangan belajar siswa.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mendorong siswa untuk memahami, menghayati ibadah sehari-hari kemudian menjadi pedoman dasar hidup melalui pengajaran, pelatihan, menciptakan kegiatan belajar.¹⁰

4. MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo

MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo adalah satuan pendidikan yang setara dengan SMP kekhasan agama Islam terdapat 3 tingkat yang berada di Tirtomoyo.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih pada kelas VIII MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui apakah metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajarmata pelajaran fiqih pada kelas VIII MTs Tarbiyatul Ulum Tirtomoyo Tahun Pelajaran 2022/2023

¹⁰⁾ Zaenudin, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: IAIN Kudus,2015), Vol.10, No.2. Hal. 302.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara teoritis dan praktis, adapun kegunaan tersebut sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai masukan yang berharga untuk memperkaya ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, terutama berhubungan dengan bidang evaluasi pendidikan.
- b. Sebagai sumber referensi yang penting bagi penelitalain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkannya secara lebih intensif dan mendalam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai acuan peneliti dalam menganalisis dan mengasah intelektualitas yang dimiliki, serta sebagai bukti implemenasi ilmu-ilmu yang diperoleh semasa dalam perkuliahan.
- b. Bagi pendidik, sebagai khasanah ilmu pendidikan guna meningkatkan kemampuan profesionalisme pendidik, terutama yang berhubungan dengan proses penyelenggaraan evaluasi.
- c. Bagi Institut Agama Islam Nadhlatul Ulama Kebumen, sebagai bahan referensi penelitian yang sejenis pada Fakultas Tarbiyah, utamanya program Studi pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi pembaca, sebagai sumber pengetahuan, bahan referensi, dan menambah wawasan tentang evaluasi pendidikan.